

Nomor Skripsi: 1315/SKRIPSI/PSI-FIP/01-2025

**PENGARUH PERSEPSI PEMANTAUAN ORANG TUA DAN
KELEKATAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BERISIKO
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi
Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh:

Indira Rahmadwiyanti
NIM. 1908411

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGARUH PERSEPSI PEMANTAUAN ORANG TUA DAN
KELEKATAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BERISIKO
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Indira Rahmadwiyanti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Indira Rahmadwiyanti

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

©Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, disalin, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

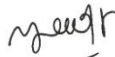
Indira Rahmadwiyanti

1908411

**PENGARUH PERSEPSI PEMANTAUAN ORANG TUA DAN
KELEKATAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BERISIKO
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I,



Sitti Chotidjah, M.A., Psi.

NIP. 19771205 200604 3 001

Pembimbing II,



Anastasia Wulandari, M.Psi.

NIP. 19780208 200604 2 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726 200312 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIAJUKAN PADA:

Hari, tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Ujian Sidang 3 Gd. FIP Lt. 8

Para penguji terdiri atas:

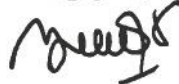
Penguji I,



Drs. MIF Baihaqi, M. Si.

NIP. 19621208 198803 2 001

Penguji II,



Sitti Chotidjah, M.A., Psi.

NIP. 19771205 200604 3 001

Penguji III,



Ismawati Kosasih, M.Si.

NIP. 19910428 201903 2 005

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti,



Indira Rahmadwiyanti

NIM. 1908411

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua dan Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Berisiko pada Remaja di Kota Bandung**” beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya hasil karya saya. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan dalam cara yang tidak sesuai dengan etika dan kaidah penulisan yang berlaku secara akademik. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung konsekuensi/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan bahwa terdapat pelanggaran etika keilmuan atau pernyataan dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya berikut.

Bandung, Januari 2025

Peneliti

Indira Rahmadwiyanti

NIM. 1908411

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, peneliti diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua dan Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Berisiko pada Remaja di Kota Bandung. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Perilaku berisiko pada remaja, seperti merokok dan konsumsi alkohol, semakin meningkat, terutama di Kota Bandung. Persepsi pemantauan orang tua dan kelekatan teman sebaya berperan penting dalam mencegah perilaku ini, namun penelitian yang mengkaji pengaruh keduanya secara bersamaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan kedua faktor tersebut terhadap perilaku remaja yang hasilnya diharapkan dapat menambah wawasan dalam psikologi perkembangan, membantu orang tua menerapkan pola asuh yang efektif, mendukung sekolah dalam program bimbingan, serta mendorong lingkungan sosial yang lebih positif bagi remaja.

Pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bantuan, doa, maupun dorongan selama proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku remaja.

Bandung, Januari 2025

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmad dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti mendapat banyak bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi yang telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa di Prodi Psikologi FIP UPI.
2. Sitti Chotidjah, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, ilmu pengetahuan, dukungan, masukan, serta kepercayaan pada peneliti sehingga peneliti dapat berkembang dan menyelesaikan penelitian ini.
3. Anastasia Wulandari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, ilmu pengetahuan, dukungan, masukan, serta kepercayaan pada peneliti sehingga peneliti dapat berkembang dan menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Ibu Dosen Program Studi Psikologi UPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang luar biasa selama peneliti menempuh pendidikan di Psikologi UPI hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Mia Artini, S.Pd., Ali Rosid, A.Ma. Pust., Kang Agung, selaku Staf Program Studi Psikologi UPI yang telah banyak membantu peneliti dalam pengadministrasian terkait dengan keperluan peneliti mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Keluarga peneliti, khususnya kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Widodo Suhatmanto dan Ibu Neni Juwita yang selalu memberikan doa, dukungan, serta rasa cintanya setiap waktu, selama peneliti menjalani masa perkuliahan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Kakak peneliti, yaitu Raisja Dermawan yang selalu mendukung peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Rheina Fauzia, Benazia Rahma, dan Deandra Famijunetta selaku saudara penulis yang menjadi sosok suportif bagi penulis.

8. Kepada Ryfa Meriam, Sifa Aulia, Nadhila Zulfa, Sherly Salsa, Feren Najoan, Rini Maspupah, Syifa Hijriyawati, Desti Aprillia, Adji Kamandanu, Agung Firmansyah, Fahmi Abdillah, dan Destama Iqbal yang telah mendukung, berdiskusi dan membantu menjawab seluruh pertanyaan terkait kesulitan peneliti dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Keluarga Gilas (Psikologi 2019), teman-teman angkatan di Psikologi UPI yang telah banyak membantu dan bersama-sama selama proses perkuliahan berlangsung, serta banyak memberikan kesan dan memori baik selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang membantu baik secara moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya berlipat ganda.
11. *Last but not least*, terima kasih kepada diri Sendiri, Indira Rahma yang selalu berusaha, bersabar, dan tidak pernah berhenti mencoba meskipun sering menghadapi kegagalan dan keputusasaan. Terima kasih sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, *I'm so proud of you—always*, dir.

Bandung, Januari 2025

Peneliti,

Indira Rahmadwiyanti

1908411

ABSTRAK

Indira Rahmadwiyanti (1908411). *Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua dan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Perilaku Berisiko pada Remaja di Kota Bandung.* Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. (2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi pemantauan orang tua dan kelekatan teman sebaya terhadap perilaku berisiko pada remaja di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Sampel penelitian ini terdiri atas 423 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *The Parental monitoring Questionnaire* (PMQ) yang disusun oleh Stattin, Kerr, dan Tilton-Weaver (2010), *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dirancang oleh Armsden & Greenberg (1987), dan *Risk Taking Behavior Scale* (RTBS) merupakan instrumen yang dirancang oleh Steinberg (2008). Proses pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menyebarkan link kuesioner di beberapa *platform* media sosial. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi sederhana, dan regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 22.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Persepsi pemantauan orang tua berpengaruh terhadap perilaku berisiko dengan arah korelasi negatif; (2) kelekatan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku berisiko dengan arah korelasi negatif; (3) Persepsi pemantauan orang tua dan kelekatan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku berisiko dengan arah korelasi negatif.

Kata kunci: *Persepsi Pemantauan Orang Tua, Kelekatan Teman Sebaya, Perilaku Berisiko, Remaja.*

ABSTRACT

Indira Rahmadwiyanti (1908411). *The Influence of Perceived Parental Monitoring and Peer Attachment on Risky Behavior in Adolescents in Bandung City*. Thesis. Psychology Study Programme, Faculty of Educational Sciences, Indonesia University of Education. Bandung. (2024).

The purpose of this study is to determine the direct influence of perceived parental monitoring and peer attachment on risky behavior among adolescents in Bandung City. The method used in this research is a quantitative approach with a correlational analysis method. The sample of this study consists of 423 respondents. The research instruments used include the *Parental Monitoring Questionnaire* (PMQ) developed by Stattin, Kerr, and Tilton-Weaver (2010), the *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) designed by Armsden & Greenberg (1987), and the *Risk Taking Behavior Scale* (RTBS) developed by Steinberg (2008). The data collection process was conducted online by distributing questionnaire links through various social media platforms. Data analysis was performed using classical assumption tests, simple regression, and multiple regression with the assistance of IBM SPSS software version 22.0 for Windows. The results of the study indicate that (1) perceived parental monitoring influences risky behavior with a negative correlation; (2) peer attachment influences risky behavior with a negative correlation; (3) perceived parental monitoring and peer attachment jointly influence risky behavior with a negative correlation.

Keywords: *Perceived Parental Monitoring, Peer Attachment, Risky Behavior, Adolescents.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	6
1. Definisi Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	7
2. Dimensi Persepsi Pemantauan Orang Tua	7
3. Faktor-faktor yang berkorelasi dengan Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	8
B. Kelekatan Teman Sebaya	8
1. Definisi Kelekatan Teman Sebaya	8
2. Dimensi Kelekatan Teman Sebaya	9
3. Faktor-faktor yang berkorelasi dengan Kelekatan Teman Sebaya	10
C. Perilaku Beresiko	12
1. Definisi Perilaku Beresiko	12
2. Dimensi Perilaku Beresiko	12
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Beresiko	13
D. Kerangka Berpikir	14
E. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	18
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	19
1. Variabel Penelitian.....	19
2. Definisi Konseptual Variabel.....	19
3. Definisi Operasional Variabel.....	19
D. Teknik Pengambilan Data	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
1. Instrumen Persepsi Pemantauan Orang Tua	21
2. Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	23
3. Instrumen Perilaku Beresiko	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Gambaran Demografis Responden	29
2. Gambaran Responden Persepsi Pemantauan Orang Tua	30
3. Gambaran Responden Kelekatan Teman Sebaya	32
4. Gambaran Responden Perilaku Beresiko.....	33
5. Hasil Uji Hipotesis	36
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penyekoran Instrumen Persepsi Pemantauan Orang Tua	21
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	22
Tabel 3.3. Kategorisasi Skor Instrumen Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	23
Tabel 3.4. Penyekoran Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	24
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	24
Tabel 3.6. Kategorisasi Skor Instrumen Kelekatan Teman Sebaya	25
Tabel 3.7. Penyekoran Instrumen Perilaku Beresiko	26
Tabel 3.8. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Beresiko	26
Tabel 3.9. Kategorisasi Skor Instrumen Perilaku Beresiko	27
Tabel 4.1. Data Demografis Responden	29
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	30
Tabel 4.3. Kategorisasi Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	31
Tabel 4.4. Profil Per Dimensi Persepsi Pemantauan Orang Tua.....	31
Tabel 4.5. Hasil Statistik Deskriptif Kelekatan Teman Sebaya	32
Tabel 4.6. Kategorisasi Kelekatan Teman Sebaya.....	32
Tabel 4.7. Profil Per Dimensi Kelekatan Teman Sebaya.....	32
Tabel 4.8. Hasil Statistik Deskriptif Perilaku Beresiko	33
Tabel 4.9. Kategorisasi Perilaku Beresiko	34
Tabel 4.10. Profil Per Dimensi Perilaku Beresiko	34
Tabel 4.11. Uji Beda Demografis Perilaku Beresiko	34
Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua (X_1) terhadap Perilaku Beresiko (Y).....	36
Tabel 4.13. Hasil Nilai R Square Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua (X_1) terhadap Perilaku Beresiko (Y).....	37
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Beresiko (Y).....	38
Tabel 4.15. Hasil Nilai R Square Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Beresiko (Y).....	38

Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua (X_1) dan Kelekatan Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Beresiko (Y).....	39
Tabel 4.17. Hasil Nilai R Square Pengaruh Persepsi Pemantauan Orang Tua (X_1) dan Kelekatan Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Beresiko (Y)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir	16
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	17

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Gelar. (2022). *Kota Bandung Tertinggi Kasus HIV di Jabar, Seks Bebas Jadi Faktor Utama*. [online] diakses tanggal 23 Mei 2023 dari: <https://www.ayobandung.com/bandung-raya/pr-794263078/kota-bandung-tertinggi-kasus-hiv-di-jabar-seks-bebas-jadi-faktor-utama>
- Agung, I. M. (2014). Perilaku pengendara berisiko pada remaja: Faktor kepribadian dan kognitif sosial. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(2), 35-41
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja. *Jurnal penelitian & PPM*, 4(2), 339-345.
- Andayani, F. T., & Ekowarni, E. (2016). Peran relasi orang tua-anak dan tekanan teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku pengambilan risiko. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(2), 138-151.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of youth and adolescence*, 16(5), 427-454.
- Azizah, R. N., & Istiqomah, N. K. (2019). Pengaruh Parental Attachment Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Jember. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI, September*, 594-604.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung, (2022). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bandung*. 2022. Bandung.
- Balluerka, N., Gorostiaga, A., Alonso-Arbiol, I., & Aritzeta, A. (2016). Peer attachment and class emotional intelligence as predictors of adolescents' psychological well-being: A multilevel approach. *Journal of adolescence*, 53, 1-9.
- Barrocas, A. L. (2009). *Adolescent attachment to parents and peers: The emory center for myth and ritual in american life*. Working Paper, 50.
- Beyers, W., & Goossens, L. (2008). "Attachment and emotional adjustment in adolescence." *Journal of Youth and Adolescence*.

- Brown, B. B., & Bakken, J. P. (2011). Parenting and peer relationships: Reinvigorating research on family–peer linkages in adolescence. *Journal of research on adolescence*, 21(1), 153-165.
- DeVore, E. R., & Ginsburg, K. R. (2005). The protective effects of good parenting on adolescents. *Current opinion in pediatrics*, 17(4), 460-465.
- DiClemente, R. J., Wingood, G. M., Crosby, R. A., Sionean, C., Brown, L. K., Rothbaum, B. & Davies, S. (2001). A prospective study of psychological distress and sexual risk behavior among black adolescent females. *Pediatrics*, 108(5), e85-e85.
- Dishion, T.J., & McMahon, R.J. (1998). Parental monitoring and the prevention of child and adolescent problem behavior: A conceptual and empirical formulation. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 1(1), 61–75. doi:10.1023/A:1021800432380
- Dittus, P. J., Michael, S. L., Becasen, J. S., Gloppen, K. M., McCarthy, K., & Guilamo-Ramos, V. (2015). Parental monitoring and its associations with adolescent sexual risk behavior: A meta-analysis. *Pediatrics*, 136(6), e1587-e1599.
- Fadhila, F. C. N, & Febriani, Z. (2021). Peran Parent Attachment dan Peer Attachment terhadap Perilaku Berisiko Remaja Serta Tinjauannya dalam Islam. *Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan IV*, 42.
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2016). Pengaruh kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal ilmu keluarga dan konsumen*, 9(3), 206-217.
- Gifford-Smith, M. E., & Brownell, C. A. (2003). Childhood peer relationships: Social acceptance, friendships, and peer networks. *Journal of school psychology*, 41(4), 235-284.

- Gorrese, A., & Ruggieri, R. (2012). Peer attachment: A meta-analytic review of gender and age differences and associations with parent attachment. *Journal of youth and adolescence*, 41, 650-672. doi:10.1007/s10964-012-9759-6.
- Gorrese, A., & Ruggieri, R. (2013). Peer attachment and self-esteem: A meta-analytic review. *Personality and Individual Differences*, 55(5), 559-568. doi:10.1016/j.paid.2013.04.025
- Guilamo-Ramos, V., Jaccard, J., & Dittus, P. (2010). *Parental monitoring of adolescents*. New York: Columbia University Press.
- Gustina. (2017). Komunikasi Orang tua-Remaja dan Pendidikan Orang tua dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja. *UNNES Journal of Public Health*, 6(2).
- Hansen, E. B., & Breivik, G. (2001). Sensation seeking as a predictor of positive and negative risk behaviour among adolescents. *Personality and individual differences*, 30(4), 627-640.
- Hayes, L., Hudson, A., & Matthews, J. (2007). Understanding parental monitoring through analysis of monitoring episodes in context. *International Journal of Behavioral Consultation and Therapy*, 3(1), 96.
- Herwandha, K. G., & Prastuti, E. (2020). Attachment and age as predictors of the emotional maturity of university students. *KnE Social Sciences*, 1-20. doi:10.18502/kss.v4i15.8185
- Irwin Jr, C. E. (1990). The theoretical concept of at-risk adolescents. *Adolescent medicine (Philadelphia, Pa.)*, 1(1), 1-14.
- Irwin Jr, C. E., & Ryan, S. A. (1989). Problem behavior of adolescents. *Pediatrics in Review*, 10(8), 235-246.
- Ispranoto, Tri. (2018). 37 Persen Perokok di Kota Bandung Masih Usia Sekolah. [online] diakses tanggal 23 Mei 2023 dari: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3832999/37-persen-perokok-di-kota-bandung-masih-usia-sekolah>

- Jacobson, K.C., & Crockett, L.J. (2000). Parental monitoring and adolescent adjustment: An ecological perspective. *Journal of Research Adolescence*, 10 (1), 65-97. doi:10.1207/SJRA1001_4
- Ja'fin, A. (2012). *Pengaruh peer support terhadap penyalah-gunaan alkohol di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang*. (Doctoral Dissertation). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Jannah. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1). ISSN: 2503-3611.
- Kristanti, E. D., & Indrijati, H. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja pada Remaja dengan Orang Tua Tunggal yang Bercerai. *Prosiding Temilnas XI IPPI*, 7(8), 206-215.
- Laird, R. D., Marrero, M. D., & Sentse, M. (2010). Revisiting parental monitoring: Evidence that parental solicitation can be effective when needed most. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1431-1441
- Leather, N. C. (2009). Risk-taking behaviour in adolescence: a literature review. *Journal of Child Health Care*, 13(3), 295-304.
- Leonita, O., Yamin, A., & Hidayati, N. O. Perilaku Berisiko Siswa SMP-SMA-SMK. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 401-410.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi pada siswa kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- Lowe, K., & Dotterer, A. M. (2013). Parental monitoring, parental warmth, and minority youths' academic outcomes: Exploring the integrative model of parenting. *Journal of youth and adolescence*, 42, 1413-1425.
- Magar, E. C., Phillips, L. H., & Hosie, J. A. (2008). *Self-regulation and risk-taking*. *Personality and individual differences*, 45(2), 153-159.

- Mahmudi, F., Mayangsari, M. D., & Rachmah, D. N. (2004). Hubungan peer attachment dengan self regulated learning pada siswa boarding school. *Jurnal Ecopsy*, 3(1).
- Maisya, I. B., Susilowati, A., & Rachmalina, R. (2013). Gambaran Perilaku Berisiko Remaja Di Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2013 (Studi Kualitatif). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 4(3), 106791.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Mawardi, Isal. (2023). *KPAI Prihatin 38 Siswa SMA di Lembang Konsumsi Sinte: Alarm Bagi Ortu*. [online] diakses tanggal 23 Mei 2023 dari: <https://news.detik.com/berita/d-6626735/kpai-prihatin-38-siswa-sma-di-lembang-konsumsi-sinte-alarm-bagi-ortu>
- Moore, S., & Gullone, E. (1996). Predicting adolescent risk behavior using a personalized cost-benefit analysis. *Journal of youth and adolescence*, 25(3), 343-359.
- Mukminah, M. (2017). Hubungan monitoring parental dan kebiasaan peer group dengan perilaku merokok remaja SLTP di Kota Mataram. *Jurnal Biosains*, 3(3), 131-136.
- Noviana, S., & Sakti, H. (2015). Hubungan antara peer attachment dengan penerimaan diri pada siswa-siswi akselerasi. *Jurnal Empati*, 4(2), 114-120.
- Nuraini, N. S. (2021). *Kontribusi Kelekatan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja di Kota Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurshofia, N. A. (2021). *Pengaruh Peer Attachment Terhadap Fear of Missing Out (FoMO) Pada Remaja Pengguna Media Sosial di Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development: Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). "Peer relationships and peer acceptance." *Annual Review of Psychology*, 44, 417–447.
- Purba, Bangun, & Kabanjahe. The Influence Of Parent Attachment, Exposure Of Media And People To The Early Adolescent Sex Behaviour In The Middle School (SMP) State 4 Madya City High Cliffs In 2019. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 4(4).
- Purwanti, M., & Rahmandi, A. (2018). Hubungan Antara Kelekatan pada Teman Sebaya dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1-11.
- Rhamdayanti, S. (2019). *Pengaruh Personal Fable dan Perceived Parental Monitoring Terhadap Perilaku Beresiko pada Remaja di Kota Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja, Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Stattin dan Kerr, H., dan Kerr, M. (2000). Parental monitoring: A reinterpretation. *Child Development*, 71(4), 1072-1085. doi:10.1111/1467- 8624.00210
- Stattin, H., Kerr, M., & Tilton-Weaver, L. (2010). Parental monitoring: A critical examination of the research. *Parental monitoring of adolescents: Current perspectives for researchers and practitioners* (pp. 3-38). Columbia University Press.
- Steinberg, L. (2008). A social neuroscience perspective on adolescent risk-taking. *Deviasi Review*, 28(1), 78–106.
- Strunin, L., Martínez, A. D., Díaz-Martínez, L. R., Heeren, T., Kuranz, S., Winter, M., & SolísTorres, C. (2013). Parental monitoring and alcohol use among Mexican students. *Addictive Behaviors*, 38(10), 2601-2606

- Sukamto, M. E. (2013). *Risk Behaviors among Indonesian and Chinese College Students. Universitas Airlangga Surabaya*.
<http://repository.ubaya.ac.id/id/eprint/6976>.
- Suwarni, L., Ismail, D., Prabandari, Y. S., & Adiyanti, M. G. (2015). Perceived parental monitoring on adolescence premarital sexual behavior in Pontianak City, Indonesia. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 4(3), 211-219
- Ungsianik, Titin, and Tri Yulianti. "Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 20, no. 3, 11 Nov. 2017, pp. 185-194, doi:10.7454/jki.v20i3.504.
- Utami, S. R., Krisnatuti, D., & Yulianti, L. N. (2023). Determinan perilaku berisiko pada remaja dari perspektif ekologi. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 16(3), 261-273.
- Villarreal, D. L., & Nelson, J. A. (2018). Parental monitoring and adolescent risk behaviors: the moderating role of adolescent internalizing symptoms and gender. *Journal of Child and Family Studies*, 27(11), 3627-3637
- Weber, E. U., Blais, A. R., & Betz, N. E. (2002). A domain-specific risk-attitude scale: Measuring risk perceptions and risk behaviors. *Journal of behavioral decision making*, 15(4), 263-290.